LaporGub! #LGWP95566165

Detail Aduan

Tanggal	: 12 Mei 2023	Instansi	: Kabupaten Boyolali
Lokasi	: SIMO, KABUPATEN BOYOLALI	Topik	: Keluhan Kuota Pupuk Subsidi
Kategori	: Kuota Pupuk Subsidi, Kuota Pupuk Menurun, Pupuk Subsidi		

Lampiran Foto

Isi Aduan

Assalamualaikum pak ganjar minta tolong pak direspon perkenalkan saya salah satu anak buruh tani di kec simo kab Boyolali jawa tengah Sebelumnya saya ingin menanyakan pak, mengapa petani saat ini sangat sulit mendapatkan pupuk pak padahal hal tersebut merupakan bab pokok mengenai pertanian Hanya untuk mendapatkan pupuk subsidi petani harus mendapatkan persyaratan yg menurut saya cukup berat untuk kalangan petani karena harus mem foto titik koordinat menggunakan aplikasi serta persyaratan lainnya Hal ini saya rasa cukup memberatkan petani karena belum semua petani bisa menggunakan smartphone Sebelumnya mohon maaf apabila perkataan saya kurang berkenan di hati bapak. Mohon kiranya diberikan solusi atau respon pak Terimakasih?

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PERTANIAN
Alamat : Komplek Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
Jl. Handayaningrat, Kemiri,Mojosongo, BOYOLALI
Telepon : (0276) 322236

Nomor	:	521.34 / 993/4.17/2023	Boyolali, 25 Mei 2023
Lampiran	:	1 (satu) lembar	Kepada :
Perihal	:	**Klarifikasi/ Tindaklanjut Lapor-Gub**	Yth. Gubernur Jawa Tengah Di SEMARANG

Menindaklanjuti Lapor gub. tanggal 12 Mei 2023 dari Sdr. Anak buruh tani, Kec. Simo Kab.Boyolali perihal untuk mendapatkan Pupuk bersubsidi petani harus memfoto titik koordinat lahan, maka dengan ini dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Bahwa sesuai permentan No.10 tahun 2022 untuk mendapatkan pupuk bersubsidi harus ada titik koordinat untuk mengetahui posisi lahan.
2. Sedangkan Cara untuk mengetahui titik koordinat bisa dilakukan oleh petani yang bersangkutan/ kelompok tani dengan minta bantuan petugas ataupun di koordinir melalui kelompok untuk memfoto lahannya.
3. Untuk wilayah Kecamatan Simo dalam pengambilan titik Ordinat diserahkan ke kelompok tani masing – masing yang dikoordinasikan oleh PPL sehingga sudah tidak ada permasalahan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka dapat kami sampaikan sebagai berikut:

a. Bahwa untuk mendapatkan titik koordinat petani tidak harus mempunyai smartphone untuk itu agar yang beresangkutan menjalin komunikasi aktif dengan kelompok tani;
b. Untuk itu ke dapan, petani dapat aktif di kelompok tani sehingga dapat mengikuti perkembangan informasi pertanin.

Demikian untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN BOYOLALI

BAMBANG JIYANTO, SP,MS
Pembina Utama Muda
NIP. 19690628 199403 1 008

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Bupati Boyolali (sebagai laporan);
2. Inspektur Inspektorat Daerah Kab. Boyolali;
3. Kepada Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng;
4. Pertinggal.